BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Strategi Guru dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MI Miftahul Huda Pandantoyo Kertosono Nganjuk dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Program Guru dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MI Miftahul Huda Pandantoyo Kertosono Nganjuk
   a. Melalui program pembelajaran di dalam kelas yang *include* dengan pembelajaran mata pelajaran yakni : membuat atau menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), memilih dan menggunakan metode yang bervariasi, dan membuat atau menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan kondisi peserta didik.
   b. Melalui program pembelajaran di luar kelas direncanakan dengan kegiatan-kegiatan berikut : kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan insidentil, kegiatan pembiasaan, kegiatan istighosah dan kegiatan rihlah pesantren.
2. Pelaksanaan Program Guru dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MI Miftahul Huda Pandantoyo Kertosono Nganjuk
   a. Pelaksanaan program pembelajaran di dalam kelas yang *include* dengan pembelajaran mata pelajaran,
      1) Kegiatan awal : pembiasaan sholat dhuha berjamaah, pembiasaan BMQ (Baca Menulis Qur’an), hafalan surah pendek juz 30,

pembiasaan awal sebelum pembelajaran meliputi sikap berdoa dan membaca doa sebelum pelajaran, dan memberi motivasi peserta didik sebelum mulai menjelaskan materi.

2) Kegiatan inti : menjelaskan materi pelajaran dengan menyisipkan nasihat-nasihat, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, pemanfaatan media pembelajaran.
3) Kegiatan penutup : memberi pesan nasihat, pembiasaan berdoa sebelum meninggalkan ruang kelas dan penguatan spiritual.

b. Pelaksanaan program pembelajaran di luar kelas.

1) Kegiatan Ekstrakurikuler yaitu terdapat 15 macam kegiatan dan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan yakni setelah pulang sekolah.
2) Kegiatan Insidentil, yakni ikut serta dalam berbagai perlombaan dan olimpiade-olimpiade yang dilatih dan dibimbing oleh tim talent.
3) Kegiatan Pembiasaan, meliputi pembiasaan 7S, pembiasaan dansos setiap hari jumat, pembiasaan jumat bersih, dan pembiasaan jumat sehat.
4) Kegiatan Istighosah yakni dilaksanakan oleh seluruh guru, karyawan dan peserta didik setiap awal tahun ajaran baru dan pada hari-hari tertentu.

5) Kegiatan Rihlah Pesantren, ditujukan kepada peserta didik kelas 6 dan dilaksanakan ketika semester awal dengan tujuan untuk mengenalkan dunia pesantren kepada peserta didik.

3. Evaluasi Pelaksanaan Program Guru dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MI Miftahul Huda Pandantoyo Kertosono Nganjuk

a. Evaluasi pelaksanaan program pembelajaran di dalam kelas

1) Faktor pendukung program pembelajaran di dalam kelas: kemampuan guru mengelola dan mengondisikan kelas dan penggunaan media pembelajaran.

2) Hambatan : kemampuan orang tua berbeda-beda, karakter peserta didik berbeda-beda, dan kurangnya sarana prasarana.

3) Solusi mengatasi hambatan : memanggil guru les atau ustadzah, pertemuan rutin walisiswa, penanganan guru khusus, pemberian tugas kepada peserta didik yang ramai, melengkapi sarana prasarana.

b. Evaluasi pelaksanaan program pembelajaran di luar kelas

1) Faktor pendukung : keikhlasan guru mengajar, dukungan penuh paguyuban walisiswa.

2) Hambatan : minat peserta didik yang berbeda-beda, kemampuan guru yang terkadang juga masih kurang.

3) Solusi mengatasi hambatan : memulihkan kembali minat peserta didik dan mengadakan pelatihan atau pembinaan guru yang kemampuannya kurang.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah referensi di bidang pendidikan dan memberikan informasi tentang bagaimana Strategi Guru dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MI Miftahul Huda Pandantoyo Kertosono Nganjuk. Berdasarkan temuan dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Kepala MI Miftahul Huda Pandantoyo Kertosono Nganjuk

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan atau solusi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual. Selain itu juga diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan atau pedoman untuk mengambil kebijakan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa baik melalui pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas.

2. Guru MI Miftahul Huda Pandantoyo Kertosono Nganjuk

   Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan atau referensi bagi guru untuk mendapatkan strategi atau metode yang lebih baik dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.

3. Peserta Didik MI Miftahul Huda Pandantoyo Kertosono Nganjuk

   Hasil penelitian ini dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan berpartisipasi dengan adanya program untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa melalui pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas.

4. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.

5. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai petunjuk, arahan, acuan, bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Serta diharapkan penelitian ini dapat disempurnakan dengan meneruskan penelitian yang lebih mendalam lagi oleh peneliti selanjutnya terkait dengan pengembangan kecerdasan spiritual.